

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini adalah deskriptif yakni suatu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang realitas pada obyek yang diteliti secara objektif (Nursalam, 2011). Penelitian deskriptif bertujuan untuk menerangkan atau menggambarkan masalah penelitian yang terjadi berdasarkan karakteristik (Hidayat, 2010). Metode penelitian ini menggunakan metode pengembangan (*Research and development /R&D*) metode penelitian R&D digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Borg & Gall, 1998).

Sugiyono (2016) metode penelitian dan pengembangan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi dan menguji validitas produk yang telah dihasilkan dengan kegiatan pengembangan dapat di singkat menjadi 4P (Penelitian, perancangan, produksi dan pengujian). Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan alat ukur yang valid dan reliabel untuk mengukur kompetensi preseptor keperawatan.

B. Populasi Dan Sample

1. Populasi dan sample uji coba tahap 1

a. Populasi

Populasi dalam uji coba tahap 1 adalah preseptor keperawatan yang memiliki kualifikasi pendidikan sarjana keperawatan (S.Kep) dan Ners (Ns). Preseptor telah mendapatkan pelatihan preseptorship yang dibuktikan dengan sertifikat peserta pelatihan preseptorship dan telah membimbing selama 1 tahun. Preseptor telah mendapatkan pelatihan preseptorship. Preseptor berasal dari institusi pendidikan Stikes Muhammadiyah Samarinda dan institusi yang memiliki kerja sama dengan Stikes Muhammadiyah Samarinda.

Populasi berjumlah 56 orang dengan jabaran institusi pendidikan Stikes Muhammadiyah Samarinda Sebanyak 7 orang. Preseptor Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Wahab Sjahranie sebanyak 38 orang. Preseptor Rumah Sakit Jiwa Daerah (RSJD) Atma Husada Mahakam Samarinda Sebanyak 5 Orang, dan Puskesmas sebanyak 2 orang dan RSUD Taman Husada Bontang 4 orang.

b. Sampel

Teknik *sampling* yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *kuota sampling*. Teknik ini dipilih karena daftar

populasi (*populasi frame*) sudah jelas, populasi tidak terlalu banyak variasi, dan secara geografis sangat menyebar selain itu karna pertimbangan pembiayaan terhadap proses perizinan dan pengambilan data.

1) Besar Sampel

Besarnya sampel ditentukan dengan rumus yang digunakan dalam pengambilan sampel (Notoatmodjo, 2012) untuk menentukan besarnya sampel dapat menggunakan rumus Slovin sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2} = \frac{56}{1 + 56(0,05)^2} = \frac{56}{1,14} = 49$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

d : Batas toleransi kesalahan 5%

Jumlah sampel pada penelitian ini adalah berjumlah 45 orang responden.

2. Populasi dan sample uji coba tahap 2

a. Populasi

Populasi uji coba tahap 2 dalam penelitian ini adalah preseptor keperawatan yang memiliki kualifikasi pendidikan sarjana keperawatan (S.Kep) dan Ners (Ns). Preseptor telah

mendapatkan pelatihan preceptorship yang dibuktikan dengan sertifikat peserta pelatihan preceptorship. Preceptor telah membimbing selama 1 tahun setelah mendapatkan pelatihan preceptorship di wahana pembelajaran praktik profesi keperawatan. Preceptor Program Studi Ilmu Keperawatan (PSIK) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berjumlah 71 orang preceptor.

Preceptor RSUD Temanggung 10 orang. Preceptor RSUD Saras Husada Purworejo 10 orang. preceptor dari RS PKU Muhammadiyah Gamping 15 orang. Preceptor RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta 15 orang, preceptor RSJ Prof. Dr. Soeroyo Magelang 4 orang, preceptor RSJ Ghrasia Pakem sebanyak 5 orang. Preceptor RSJD Dr. RM. Soedjarwadi 4 orang, Preceptor RS PKU Muhammadiyah Bantul 1 orang. Preceptor Puskesmas Kasihan satu 1 orang, preceptor Puskesmas Jetis 1 Orang, preceptor RS PKU Muhammadiyah Temanggung 5 orang.

b. Sample

Teknik *sampling* yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *kuota sampling*. Teknik ini dipilih karena daftar populasi (*populasi frame*) sudah jelas, populasi tidak terlalu banyak variasi, dan secara geografis sangat

menyebarkan selain itu karena pertimbangan pembiayaan terhadap proses perizinan dan pengambilan data.

1) Besar Sample

Besarnya sampel ditentukan dengan rumus yang digunakan dalam pengambilan sampel (Notoatmodjo, 2012) untuk menentukan besarnya sampel dapat menggunakan rumus Slovin sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2} = \frac{71}{1 + 71(0,05)^2} = \frac{71}{1,178} = 61$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

d : Batas toleransi kesalahan 5%

Jumlah sampel pada penelitian ini adalah berjumlah 61 orang responden.

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

a. Lokasi penelitian uji coba tahap 1

Penelitian uji coba tahap 1 dilaksanakan di rumah sakit wahana pembelajaran pendidikan profesi yang memiliki kerja sama dengan program studi S1 keperawatan dan ners Stikes Muhammadiyah Samarinda yaitu RSUD AWS Samarinda, RSJD AHM Samarinda, Puskesmas Di Wilayah Kota

Samarinda. RSUD AM Parikesit Tenggarong, Dan RSUD Taman Husada Bontang.

b. Lokasi penelitian uji coba tahap 2

Penelitian uji coba tahap 2 dilaksanakan di rumah sakit wahana pembelajaran praktik profesi keperawatan Program Studi PSIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yaitu RSUD Temanggung, RSUD Saras Husada Purworejo, RS PKU Muhammadiyah Gamping, RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, RSJ Prof. Dr. Soeroyo Magelang, RS. PKU Muhammadiyah Temanggung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 7 bulan, dilaksanakan pada bulan Juli 2016- Januari 2017.

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini adalah pengembangan instrumen dan memiliki satu variabel yaitu pengembangan alat ukur untuk mengukur kompetensi preseptor keperawatan.

E. Devinisi Operasioanal

Definisi operasional mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati ketika melakukan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena dengan menggunakan parameter yang jelas (Hidayat, 2009).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Oprasional	Indikator	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel	Alat ukur yang sah dan reliabel	Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan alat ukur kompetensi preseptor dengan indikator yang terdiri dari pengetahuan, kompetensi klinik, keterampilan mengajar, hubungan interprofesional dan komunikasi, karakteristik personal, kemampuan kepemimpinan, perilaku profesional dan etika, kemudahan untuk konsultasi.	Kuesioner berupa pernyataan dengan skala <i>Likert</i> .	Skor item analisis	Rasio
Alat Ukur Kompetensi preseptor	yang dipakai untuk menentukan kompetensi yang dimiliki oleh seorang preseptor keperawatan dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang preseptor.			<i>Pearson product moment</i> dengan signifikansi 0.000 – 1.000 Nilai <i>Alpha cronbach</i> 0.000 – 1.000	–

F. Alat ukur Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan review literatur yang bersumber dari jurnal dan *teks book*, yang didapatkan sebanyak 8 domain dengan 39 pernyataan. Kuesioner uji validitas isi, sebanyak 8 domain dengan 52 item pernyataan pada uji coba tahap 1, 8 domain dengan 48 pernyataan.

Kuesioner dengan pilihan jawaban menggunakan skala likert dengan rentang 1 sangat tidak baik sampai dengan 5 Sangat Baik.

G. Cara Pengumpulan Data

1. Tahapan persiapan

Penelitian dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari uji etik yang diselenggarakan oleh Komisi Etik Penelitian Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Nomer 237/EP-FKIK-UMY/VI/2016. Selanjutnya peneliti mengajukan izin penelitian pada seluruh pimpinan rumah sakit wahana pembelajaran pendidikan profesi yang memiliki kerja sama dengan Stikes Muhammadiyah Samarinda Uji coba tahap 1. Peneliti mengajukan izin penelitian ke rumah sakit wahana pembelajaran pendidikan profesi yang memiliki kerja sama dengan PSIK UMY untuk uji coba tahap 2.

2. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan dalam 5 langkah:

a. Literatur review untuk mengidentifikasi kompetensi preceptor

Literatur review dimulai dengan mencari literatur pada sumber jurnal online dengan menggunakan kata kunci *Tools Competency assessment, Preceptors Student, Nurses*. Literatur yang didapatkan dilakukan pemilahan dengan kriteria inklusi jurnal tertera dalam daftar *Cumulative Index to Nursing and Allied*

Health Literature (CINAHL) 2015 dan tahun penerbitan maksimal 2010 dan sumber buku maksimal tahun terbit 2000, peneliti melakukan identifikasi domain dan indikator berdasarkan jurnal dan buku yang telah didapatkan.

b. Pembentukan produk awal berdasarkan literatur

Domain dan indikator yang didapatkan dari studi literatur sebanyak 8 domain dengan 39 indikator dibentuk menjadi produk berupa kuisisioner alat ukur untuk mengukur kompetensi preseptor yang siap digunakan untuk uji validitas isi.

c. Uji validitas isi dan revisi

Kuesioner kompetensi preseptor yang telah disusun berdasarkan hasil studi literatur dilakukan uji validitas isi dengan mengkonsultasikan dan meminta kesediaan dari 4 orang pakar/ahli untuk mengoreksi item dan pernyataan kompetensi preseptor dengan kriteria ahli berpendidikan S3 (Doktor) dibidangnya dan memahami tentang kompetensi preseptor. Kuesioner kompetensi preseptor yang telah dikritisi dan diberi masukan oleh ahli dilakukan revisi berdasarkan masukan dari ahli. Validasi ahli dilakukan 1 kali yaitu sebelum dilakukan uji validitas dan reliabilitas tahap 1.

d. Uji coba tahap 1 dan revisi produk

Kuesioner yang telah dilakukan perbaikan item dan isi berdasarkan masukan yang diberikan oleh ahli dilakukan uji coba tahap 1 pada preseptor rumah sakit wahana pembelajaran pendidikan profesi Stikes Muhammadiyah Samarinda. Peneliti melakukan analisis faktor, uji validitas dan uji reliabilitas. Kuesioner yang telah dilakukan uji coba diperbaiki berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas uji coba tahap 1.

e. Uji coba tahap 2 dan produk akhir

Peneliti melakukan perbaikan item kuesioner berdasarkan pada uji coba tahap 1, kuesioner dilakukan uji coba tahap 2 dengan melakukan uji validitas, reliabilitas pada dan analisis faktor pada sampel uji coba tahap 2 yang dilaksanakan di rumah sakit wahana pembelajaran pendidikan profesi ners Program Studi Ilmu Keperawatan (PSIK) UMY.

f. Desiminasi hasil

Desiminasi dilakukan dengan cara melaporkan hasil peneltian produk kepada kelompok profesional dan dimuat kedalam jurnal-jurnal ilmiah maupun jurnal yang bersifat komersial (Sugiono, 2015). Desiminasi hasil dari penelitian ini berbentuk laporan hasil peneltian thesis dan pupblikasi pada jurnal.

H. Pengolahan Dan Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan diolah melalui:

1. Analisa Univariat

Analisis univariat dilakukan dengan menganalisa variabel-variabel yang ada dengan menghitung distribusi frekuensi dan proporsinya untuk mengetahui karakteristik dari subyek penelitian. Dalam penelitian ini analisa univariat digunakan untuk mengetahui nilai distribusi frekuensi umur, jenis kelamin, pendidikan, lama pengalaman menjadi preseptor, lama pengalaman kerja di rumah sakit serta melakukan analisis variabel-variabel kompetensi preseptor, ada beberapa nilai yang akan dipakai yaitu *mean* dan *median*.

a. Rata-rata hitung (*Mean*)

Mean adalah nilai rata-rata yang baik mewakili suatu data.

$$\bar{X} = \frac{x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n}{n}$$

b. Median

Median adalah nilai yang terletak pada observasi yang ditengah, kalau data tersebut telah disusun (*array*)

$$\frac{n + 1}{2}$$

2. Uji Validitas Isi

Uji validitas isi dilakukan dengan mengkonsultasikan instrumen yang telah dibuat berdasarkan literatur dengan meminta kesediaan dari 4 orang pakar/ ahli , dalam penelitian ini ahli adalah memiliki gelar S3 dan ahli dalam bidang pembelajaran klinik model preceptorship. Meminta kesediaan ahli untuk mengoreksi item dan pernyataan kompetensi preceptor yang telah disusun dan setelah mendapatkan hasil maka dilakukan penghitungan menggunakan formula Aiken's V.

$$V = \Sigma s / [n(c-1)]$$

$$S = r - l_0$$

l_0 = angka penilaian validitas yang terendah (1)

C = angka penilaian validitas tertinggi (5)

R = angka yang diberikan oleh penilai

3. Uji Validitas, Reliabilitas dan Analisis Faktor uji coba tahap 1 dan tahap 2
 - a. Uji Validitas data tahap 1 dan tahap 2

Uji validitas pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun pada penelitian ini mampu mengukur kompetensi preceptor secara mandiri, maka dilakukan uji dengan uji korelasi antara skors tiap-tiap item dengan skors total kuesioner. Cara yang dipakai dalam menguji tingkat validitas dengan variabel *internal* yaitu menguji kesesuaian antara bagian

alat ukur secara keseluruhan. Untuk mengukurnya menggunakan analisa butir yaitu dengan cara skor-skor yang ada dikorelasikan dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{hitung} : koefisien korelasi skor item dan skor total

n : jumlah responden

$\sum X$: jumlah skor item

$\sum Y$: jumlah skor total

$\sum XY$: jumlah perkalian skor item dengan skor total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

Keputusan uji

Uji validitas uji coba tahap 1 didapatkan 48 item dari 52 item kuesioner kompetensi preseptor dinyatakan valid dan 4 item dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas uji coba tahap 2 didapatkan 48 item kuesioner kompetensi preseptor dinyatakan valid.

b. Reliabilitas alat ukur

Uji reliabilitas dilakukan setelah dilakukan uji validaitas, pada peneliataan ini untuk membuat alat ukur benar-benar memiliki keajegan maka dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas alat ukur menggunakan *Alpha Cronbach*

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana:

r_{11} : reliabilitas alat ukur

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varian butir

σ_t^2 : varians total

Keputusan uji:

Uji reliabilitas uji coba tahap 1 didapatkan dari 52 item didapatkan 48 item dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas uji coba tahap 2 didapatkan 48 aitem pada kuesioner kompetensi preseptor reliabel.

c. Analisis Faktor

Penelitian ini menggunakan analisis faktor untuk melakukan uji faktor random teramati X dengan p komponen, memiliki rata-rata μ dan matrik kovarian Σ . Model analisis faktor adalah sebagai berikut :

$$1) \quad X_1 - \mu_1 = \ell_{11}F_1 + \ell_{12}F_2 + \dots + \ell_{1m}F_m + \varepsilon_1$$

$$X_p - \mu_p = \ell_{p1}F_1 + \ell_{p2}F_2 + \dots + \ell_{pm}F_m + \varepsilon_p$$

Atau dapat ditulis dalam notasi matrik sebagai berikut :

$$2) \quad \mathbf{X}_{pxl} = \boldsymbol{\mu}_{(pxl)} + \mathbf{L}_{(pxm)}\mathbf{F}_{(mxl)} + \boldsymbol{\varepsilon}_{pxl}$$

Dengan:

μ_i = rata-rata variabel i

ε_i = faktor spesifik ke $-i$

F_j = *common faktor* ke- j

ℓ_{ij} = loading dari variabel ke $-i$ pada faktor ke- j

Bagian dari varian variabel ke $-i$ dari m *common faktor* disebut komunalitas ke $-i$ yang merupakan jumlah kuadrat dari loading variabel ke $-i$ pada m *common faktor* (Johnson & Wichern, 2002), dengan rumus :

$$3) \quad h_i^2 = \ell_{i1}^2 + \ell_{i2}^2 + \dots + \ell_{im}^2$$

I. Prinsip Dan Etika Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini menjunjung tinggi prinsip dan pertimbangan etika meliputi

1. Prinsip Penelitian

a. Prinsip Manfaat

Penelitian ini berprinsip menjunjung tinggi aspek manfaat maka pada pelaksanaan penelitian yang dilakukan memiliki manfaat bagi peneliti, responden, dan tempat penelitian serta diharapkan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk kepentingan perbaikan pada kualitas pembelajaran klinis.

b. Prinsip Menghormati Manusia

Penelitian ini berprinsip bahwa manusia memiliki hak dan makhluk yang mulia yang harus dihormati, karena manusia memiliki hak dalam menentukan pilihan maka pada pelaksanaan penelitian peneliti tidak mengikut sertakan responden atau tempat penelitian yang menolak untuk dilaksanakan penelitian.

c. Prinsip Keadilan

Penelitian ini berprinsip menjunjung tinggi keadilan manusia dengan menghargai hak atau memberikan perlakuan yang sama pada setiap responden, menjaga privasi responden, dan tidak berpihak dalam pengambilan data dan proses penelitian.

2. Etika Penelitian

a. *Informed consent* (Lembar persetujuan)

Lembar persetujuan responden diberikan sebelum peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dilakukan. Responden yang bersedia diteliti menandatangani lembar persetujuan yang sudah disediakan, bagi responden yang tidak bersedia untuk

diteliti maka tidak dipaksa dan tetap menghormati hak-hak responden.

b. *Anonimity* (tanpa nama)

Penelitian ini menjaga kerahasiaan responden dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan lembar tersebut hanya diberi nomor kode responden.

c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti dengan cara hanya kelompok data tertentu saja yang disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.